

ABSTRAK

Kholilah: 210104010207. *Implementasi Strategi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Tingkat Efektivitas Proses Pembelajaran Alquran Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Banjarbaru*. Pembimbing : (I) Muhammad Maburr, Lc., M. Ag, dan (II) Surya Eka Priyatna, M. Mc. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Persuasif, Pembelajaran Alquran, *Ilman Wa Ruuhan*, Efektivitas Pembelajaran

Penelitian ini berjudul “Implementasi Strategi Komunikasi Persuasif Guru terhadap Tingkat Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Banjarbaru”, yang dilatar belakangi oleh pentingnya peran komunikasi dalam proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur’an. Komunikasi persuasif dipandang sebagai salah satu strategi yang mampu membentuk motivasi, kesadaran, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, terutama dalam konteks pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur’an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Cendekia Banjarbaru serta seberapa besar pengaruhnya terhadap efektivitas proses pembelajaran, yang meliputi peningkatan kemampuan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur’an. Strategi komunikasi persuasif yang diteliti mengacu pada teknik-teknik yang diuraikan oleh Onong Uchjana Effendy, seperti teknik integrasi, ganjaran, tataan, asosiasi, dan teknik red-herring, serta model strategi AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (*field research*), dan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses komunikasi yang terjadi di dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode *Ilman Wa Ruuhan* terbukti efektif dalam menyelaraskan aspek keilmuan dan ruhani siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih hidup, menyenangkan, dan bermakna. Selain itu, adanya hambatan seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an dapat diminimalisir melalui pendekatan personal dan diferensiasi strategi yang dilakukan oleh guru.

Dengan demikian, implementasi strategi komunikasi persuasif guru melalui metode *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Cendekia Banjarbaru terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Al-Qur’an, baik dari segi keterlibatan siswa, ketuntasan materi, maupun peningkatan kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur’an.